

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis ambil ini adalah jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian ini sendiri bisa dipergunakan untuk membuktikan efektif atau tidaknya program ekonomi di BAZNAS Kabupaten Kudus. Maka dari hal tersebutlah penelitian ini dilaksanakan secara langsung guna mendapatkan data yang akurat atas keefektifitas program modal usaha dan alat usaha yang ada di BAZNAS Kabupaten Kudus.¹

Informasi pada penelitian ini digabungkan lewat studi lapangan dengan memakai rujukan dari beberapa sumber yang berhubungan dengan rumusan masalahnya. Data yang dipakai pada penelitian ini asalnya dari studi lapangan dengan cara mencatat serta menjadikan satu data-data serta beberapa informasi yang didapati pada saat terjun ke lapangan melalui pengamatan langsung.²

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan guna mendapatkan datanya langsung dari beberapa pihak yang bersangkutan. Beberapa pihak yang bersangkutan pada penelitian ini yaitu Wakil Ketua Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan, pelaksana Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan di Baznas Kudus, dan para mustahik yang mendapatkan bantuan modal usaha dan alat usaha oleh BAZNAS Kabupaten Kudus.

Metode pendekatan pada penelitian ini memakai penelitian kualitatif dan deskriptif kuantitatif.³ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud guna mendalami kejadian mengenai hal apa yang dialami oleh subyek dengan metode deskripsi dalam wujud beberapa kata dan bahasa.⁴ Penelitian deskriptif kuantitatif penelitian yang sekedar menggambarkan isi variabel pada penelitian, hal tersebut tidak bermaksud guna menguji hipotesis

¹ Diah Habsyari Ayu, “Efektivitas Pemberdayaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (Zis) Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Madiun” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021):29.

² Cholifah and Ridwan, “Strategi Pendistribusian Dana Zakat Produktif Dalam Upaya Mentransformasi Mustahik Menjadi Muzakki Melalui Program Gerobak Motor Pada BAZNAS Kabupaten Kudus”, *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus* 1, no. 3 (2023): 369, <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/index>

³ Arum Solikha, “Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Purwokerto” (UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI, 2022): 42.

⁴ Mamik, “Metodologi Kualitatif”, ed.Choiroel Anwar, Cet. 1 (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015): 4

khusus. Maka, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang memaparkan, menganalisis, serta mendiskripsikan pada suatu masalah dengan menggunakan angka yang ada tanpa adanya maksud untuk menguji suatu hipotesis khusus.⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian disebutkan guna memperlihatkan ruang lingkup wilayah. Di penelitian ini yang mengangkat judul analisis efektivitas pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqoh dalam bentuk modal usaha dan alat usaha pada tahun 2022 di BAZNAS Kabupaten Kudus, penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kudus yang beralamat Jl. Megawon No 65 Mlatinorowito Kota Kudus. Kondisi sosial yang berlangsung berupa aktivitas beberapa mustahik dalam mempergunakan bantuan dana ZIS yang sudah di berikan oleh BAZNAS Kabupaten Kudus. Proses melakukan penelitian ini dimulai di bulan November 2023 sampai selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang di teliti. Subjek pada penelitian menunjukkan pada orang yang ingin dimintai data.⁶ Subjek penelitian yang dibutuhkan ini yaitu antaranya Wakil Ketua bagian pendistribusian & pendayagunaan, pelaksana bidang pendistribusian & pendayagunaan, dan beberapa mustahik yang sudah menerima bantuan berupa modal usaha dan alat usaha pada tahun 2022.

Berikut data Subjek yang dibutuhkan dalam penelitian diantara lain:

Tabel 3.1 Beberapa subjek penelitian

No	Subjek	Institusi
1.	Drs. H. Shodiqun, M. Ag	Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan
2.	Musta'in, S.Pd	Pelaksana Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan

⁵ Wiwik Sulistyawati, Wahyudi, and Sabekti Trinuryono, “Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19,” *Kadikma* 13, no. 1 (2022): 70, <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>.

⁶ Fitrah Muh dan Luthfiyah, “Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus”, ed. Ruslan dan Moch. Mahfud Effendi, cet. 1, (Sukabumi: CV Jejak, 2017): 152.

3.	Purwanto	Mustahik Modal Usaha
4.	Sigit Wahyudi	Mustahik Modal Usaha
5.	Sutinah	Mustahik Modal Usaha
6.	Ahmad Sa'ad	Mustahik Modal Usaha
7.	Moh Khusaini	Mustahik Modal Usaha
8.	Siti Yuliana	Mustahik Modal Usaha
9.	Suwarti	Mustahik Modal Usaha
10.	Darwati	Mustahik Modal Usaha
11.	Sholikah	Mustahik Modal Usaha
12.	Eka Rusmiyati	Mustahik Modal Usaha
13.	Miftahur Rohman	Mustahik Alat Usaha
14.	Nur Wachid	Mustahik Alat Usaha
15.	Ridwan	Mustahik Alat Usaha
16.	Sujono	Mustahik Alat Usaha
17.	Burhanuddin Amali	Mustahik Alat Usaha
18.	Supardi	Mustahik Alat Usaha
19.	Situ Maryam	Mustahik Alat Usaha
20.	Turah	Mustahik Alat Usaha
21.	Yasmani	Mustahik Alat Usaha
22.	Sudiyono	Mustahik Alat Usaha

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan subyek atau responden dari mana informasi bisa didapatkan. Penelitian kali ini sumber data yang dipergunakan yaitu dari dua data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama yang biasanya di sebut dengan narasumber. Perolehan data dapat lewat dengan melakukan wawancara yang dimana kita perlu menyiapkan beberapa pertanyaan.⁷ Pada penelitian ini peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan keefektivitasan pendistribusian dana ZIS yang ada di BAZNAS Kabupaten Kudus. Data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan Wakil Ketua II bagian pendistribusian & pendayagunaan, pelaksana bidang pendistribusian & pendayagunaan, dan beberapa mustahik yang sudah menerima bantuan berupa modal usaha dan alat usaha pada tahun 2022.

2. Data Sekunder

⁷ Hermawan Sigit dan Amirullah, “Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif”, Cet.1, (Malang: Media Nusa Creative, 2016): 28-29

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh penulis dengan menggunakan studi kepustakaan atau data yang didapatkan peneliti dari sumber yang telah ada, dapat berupa catatan, dokumentasi perusahaan bisa dalam bentuk laporan keuangan, laporan pemerintah, data yang didapatkan dari majalah, buku, jurnal.⁸ Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu data dokumentasi laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus tahun 2022, data para mustahik BAZNAS Kabupaten Kudus tahun 2022, sumber bacaan yang dari jurnal, buku ataupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan efektivitas pendistribusian dana ZIS dalam bentuk modal usaha dan alat usaha, dan yang terakhir dari website resminya BAZNAS Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya mencakup sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data ketika hendak melaksanakan tahapan awal guna mendapatkan problem yang perlu diteliti, dan ketika hendak memahami beberapa masalah dari subjek yang lebih detail.⁹ Wawancara merupakan diskusi yang dilaksanakan oleh dua orang, yakni pewawancara yang menyajikan beberapa pertanyaan dan terwawancara yang memberi respon atas pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara, pada wawancara ini dapat dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dan tidak langsung.¹⁰

Metode wawancara yang dilakukan peneliti pada penelitian kali ini memakai wawancara yang secara langsung yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa pihak, dalam hal ini pihak-pihak yang bersangkutan yaitu Wakil ketua II dalam bidang pendistribusian & pendayagunaan, pelaksana bidang pendistribusian & pendayagunaan dan beberapa mustahik yang sudah menerima bantuan dalam bentuk modal usaha dan alat usaha pada tahun 2022. Alat yang digunakan

⁸ Nurdin Ismail dan Hartati Sri, "Metodologi Penelitian Sosial", ed.Lutfiah, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019): 171

⁹ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Cet.26, (Bandung: Alfabeta, 2017): 137

¹⁰ Moleong, Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. 3, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018): 186

peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan yaitu buku catatan yang digunakan untuk mencatat percakapan dengan informan, rekaman suara yang digunakan untuk merekam percakapan dengan informan.

2. Observasi

Observasi adalah langkah pengutipkan data dengan lewat sarana pengamatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diharuskan untuk peneliti terjun langsung ke lapangan guna meneliti beberapa hal yang berhubungan dengan ruang lingkup, tempat, pelaku, aktivitas, waktu, kejadian, tujuan.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti mencatat beberapa kegiatan di lokasi penelitian. Penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian kali ini menggunakan observasi yang datanya diperoleh langsung dari BAZNAS Kabupaten Kudus.

Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan yang berhubungan dengan efektivitas pendistribusian dana ZIS dalam bentuk modal usaha dan alat usaha seperti gambaran umum BAZNAS Kabupaten Kudus, perkembangan mustahik, jumlah mustahik dan perkembangan usaha yang ditekuni oleh mustahik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah berlalu, dokumen sendiri dapat berupa tulisan ataupun gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk gambar berupa foto, gambar hidup, dan sketsa. Studi dokumen adalah salah satu yang dijadikan sebagai pelengkap dari pemakaian metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹² Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus, dokumen data para mustahik, dan dokumentasi foto dengan informan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti yang mendapatkan suatu data dilapangan merupakan kenyataan yang masih mentah, dari hal tersebut bahwasannya data

¹¹ Mamik, "Metodologi Kualitatif", ed.Choiroel Anwar, Cet. 1 (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015): 104

¹² Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Cet.13, (Bandung: Alfabeta, 2011): 240

yang mentah harus dilkakukan pengolahan atau analisis data yang lebih mendalam supaya data yang diperoleh bisa di pertanggungjawabkan. Data yang didapatkan oleh peneliti perlu dilakukan pengujian keabsahan data, hal tersebut merupakan hal yang penting dalam langkah peelitian kualitatif.¹³ Dalam penelitian ini peneliti dalam melakukan teknik keabsahan teori menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang baik guna untuk membuktikan data dari beberapa sumber dengan beberapa cara dan kesempatan. Kali ini menggukan triangulasi sumber dan triangunalsi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Trigulasi Sumber adalah teknik keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah dikelompokkan dengan mengaitkan beberapa sumber. Data dari beberapa sumber itu tidak bisa ditarik garis tengah dengan lewat penentuan rata-rata datanya, namun harus menggunakan teknik deskripsi, kategori, pemisahan pendapat yang sama dan pendapat yang berbeda. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam triangulasi sumber yaitu wawanvara dengan bapak Wakil Ketua II bidang pendistribusian & pendayagunaan, pelaksana bidang pendistribusian & pendistribusian, dan para mustahik BAZNAS Kudus yang melalui observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Trigulasi teknik adalah teknik keabsahan data dengan langkah mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang berbeda guna mendapatkan informasi lewat sumber yang sama.¹⁴ Pda penelitian ini dalam melakukan triangulasi teknik diperoleh dengan cara wawancara dengan informan, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengupayaan sesuatu guna memaparkan suatu kejadian menjadi beberapa komponen hingga urutan serta tatanan sesuatu yang dijelaskan itu terlihat dengan jelas dan mudah dipahami. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif adalah suatu teknik penggalian serta merumuskan masalah secara tersetruktur sesuai degan data yang didapatkan disaat penelitian

¹³ Anggito Albi dan Setiawan Johan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", ed. Ella Deffi Lestari, Cet 1, (Sukabumi, CV Jejak, 2018): 214

¹⁴ Agustiana Rifka, dkk, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", ed.Ni Putu Gtriya dan Nanny Mayasari, Cet. 1 (Makassar: CV. Tohar Media, 2022): 184-185

dilapangan dengan lewat wawancara, catatan lapangan dan lainnya, hingga semuanya akan mudah dicerna.¹⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat tiga teknik yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan selama penelitian lapangan pastinya jumlahnya banyak, maka hal tersebut perlu adanya catatan yang dirincikan lagi dan perlu adanya ketelitian. Hal tersebut disebabkan karena jika peneliti dalam meneliti lapangan semakin lama, maka peneliti juga akan mendapatkan banyak data. Oleh karena itu, perlu adanya melakukan analisis data dengan lewat reduksi data.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses peringkasan data, pemilihan beberapa hal yang dianggap penting, fokus dalam hal yang dianggapnya pokok, mencari tema serta metodenya. Dengan hal tersebut data yang sudah direduksi dapat memberi suatu perkiraan yang sangat rinci, serta memudahkan peneliti guna melaksanakan pengumpulan data yang akan dilanjutkan kedepannya.

Reduksi data adalah langkah berpendapat secara sensitif yang membutuhkan kecerdikan serta keluasan pengetahuan yang tinggi. Dalam mereduksi data di bidang manajemen peneliti pasti fokus di bagian pengawasan, dengan memandang tingkah laku manusia, metode kerja, lokasi kerja, hubungan antara karyawan yang jadi pengawas dan karyawan yang diawasi, dan hasil dari pengawasan.

Penelitian ini dalam mereduksi data mulai dari mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Selama tahap tersebut, catatan lapangan akan diperoleh, kemudian semua data yang diperoleh saat di lapangan akan di pilih.

2. Penyajian Data

Proses reduksi yang telah dilakukan tersebut jika sudah selesai, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan pada wujud penjelasan secara ringkas, bagan, kaitan antara beberapa bagian. Penyajian data tersebut dapat mempermudah guna mencerna apa yang terjadi dan perancangan kegiatan yang dapat dilakukan selanjutnya sesuai dengan apa yang dimengerti.

¹⁵ Halaluddin dan Wijaya Henki, "Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik", Cet. 1, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019): 99-102

Analisis data yang sudah dilakukan secara meluas, peneliti selalu mengukur apa yang sudah didapati disaat turun ke lapangan yang sifatnya masih hipotetik tersebut berkembang atau tidak. Jika disaat terjun ke lapangan didapati hipotesis yang dirumuskan didukung terus dengan data yang didapati dilapangan, maka, hipotesis itu teruji.

Tahap penyajian data dalam penelitian ini yaitu dari data yang sudah dipilih dalam tahap reduksi sebelumnya akan dianalisis dan disusun secara terstruktur untuk menjawab permasalahan yang ada di penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa menjadi jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal, namun bisa juga tidak jadi sebuah jawaban karena problem serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif sifatnya masih sementara serta dapat berkembang jika sehabis penelitian berada dilapangan.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif yaitu temuan yang baru dimana sebelumnya belum ada. Temuan bentuknya bisa berupa deskripsi ataupun rancangan suatu obyek yang awalnya belum jelas, hingga sesudah dilakukan penelitian akan menjadi suatu temuan yang jelas, hal tersebut dapat berbentuk kausal atau interaktif, serta hipotesis atau teori.¹⁶

Tahap kesimpulan merupakan tahap kelanjutan dari tahap reduksi data dan penyajian data, data yang sudah di analisis dan disusun akan diverifikasi untuk memastikan kesesuaian dengan permasalahan yang diteliti.

¹⁶ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Cet.13, (Bandung: Alfabeta, 2011): 247-253